

Analisis Penerapan Piutang Berdasarkan PSAK No. 07 Pada PT.Inti Bangun Buana Lestari Dengan PT.Inti Bangun Cipta Karya

Wardokhi¹, Nur Khikmah²

¹Tangerang Selatan, 085710606619, Universitas Pamulang

²Tangerang Selatan, 081617466400, Universitas Pamulang

¹kholilmustofa1980@gmail.com, ²hikmanoe@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini adalah bertujuan untuk dapat mengetahui kewajaran perlakuan piutang berdasarkan atas PSAK No. 07 tentang Pengungkapan Pihak – Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa yaitu antara induk perusahaan dengan anak perusahaan.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, lokasi penelitian ini adalah di PT. Inti Bangun Buana Lestari yang terdapat di Jl Raya Graha Raya Bintaro Jaya, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang dan juga PT. Inti Bangun Buana Lestari ini juga mempunyai proyek lain yang berada di Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, penelitian kepustakaan. Analisis data yang dilakukan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah ada prinsipnya PT. Inti Bangun Buana Lestari telah menerapkan pencatatan laporan akuntansi sesuai yang telah ditetapkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, namun ada beberapa yang penulis temukan pada laporan keuangan yang tidak sesuai dengan peraturan akuntansi. Hal ini disebabkan oleh kondisi posisi kantor antara induk dan anak perusahaan berdekatan, sehingganya fasilitas yang digunakan adalah bersama-sama. Temuan lain yang di temukan oleh penulis adalah ketidakwajaran hutang anak perusahaan yang ditanggihkan. Pembayaran invoice dikendalikan oleh induk perusahaan. Hal ini memungkinkan terjadinya kondisi yang tidak bagus pada laporan posisi keuangan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Piutang, PSAK No.07

Abstract

This study aims to determine the fairness of the treatment of receivables based on PSAK No. 07 namely between the parent company and its subsidiaries.

This research is qualitative research, the location of this research is at PT. Inti Bangun Buana Lestari located on Tangerang City and also PT. Inti Bangun Buana Lestari also has another project located in Bogor Regency. The data collection technique used in this study is field research conducted and library research. Data analysis carried out is a qualitative descriptive analysis technique. The results of this

study are the principle PT. Inti Bangun Buana Lestari has implemented the recording of accounting reports as determined by the Statement of Financial Accounting Standards in Indonesia, but there are some that the authors found in financial statements that are not in accordance with accounting regulations. This is caused by the condition of the position of the office between the parent and the adjacent subsidiary, so that the facilities used are together. Another finding found by the author is the irregularities of deferred subsidiary debts. Invoice payments are controlled by the parent company. This allows for adverse conditions in the statement of financial position.

Keywords: Financial Statements, Receivables, PSAK No. 7

PENDAHULUAN

Pada dasarnya transaksi antar pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah suatu kesepakatan atau pengaturan bisnis yang dilakukan oleh pihak-pihak yang saling tidak bebas satu dengan lainnya untuk tujuan tertentu. Unsur kesepakatan dalam menentukan harga transaksi adalah hal yang paling menjadi perhatian, karena kesepakatan dalam penentuan harga dapat membawa dampak keuntungan maupun kerugian bagi pihak-pihak terkait (*stakeholder*).

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 07, laporan keuangan harus mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Yang termasuk dalam pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah transaksi yang dilakukan dengan: Perusahaan yang memiliki hubungan kepemilikan, Perorangan sebagai pemilik atau karyawan yang mempunyai pengaruh signifikan, Anggota keluarga terdekat dari perorangan tersebut dan Perusahaan yang dimiliki secara substansial oleh perorangan tersebut.

PT. Inti Bangun Buana Lestari merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Jasa Konstruksi sejak bulan April 1997. Sejak awal berdirinya perusahaan ini sampai saat ini, masih konsisten

untuk memberikan jasa konstruksi bangunan untuk rumah tinggal sederhana dan *semi real estate*.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam *paper* ini penulis mengambil judul “Analisis Penerapan Piutang Afiliasi Berdasarkan PSAK No.07 Pada PT. Inti Bangun Buana Lestari Dengan PT. Inti Bangun Cipta Karya”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada pendahuluan diatas maka penulis dapat membuat rumusan masalah adalah bagaimana Penerapan Piutang Berdasarkan PSAK No.07 Pada PT. Inti Bangun Buana Lestari sebagai induk perusahaan dengan PT. Inti Bangun Cipta Karya sebagai anak perusahaan.

LANDASAN TEORI

Definisi Laporan Keuangan

Menurut Bambang Riyanto (2012:327), Laporan Finansial (*Financial Statement*), memberikan ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, dimana Neraca (*Balance Sheets*) mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan Rugi dan Laba (*Income Statement*) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode

tertentu, biasanya meliputi periode satu tahun.

Manfaat Laporan Keuangan

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dari pembuatan laporan keuangan, seperti dikemukakan oleh Fahmi (2012:5), yang menyatakan bahwa dengan adanya laporan keuangan yang disediakan pihak manajemen perusahaan maka sangat membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan, dan sangat berguna dalam melihat kondisi pada saat ini maupun dijadikan sebagai alat untuk memprediksi kondisi masa yang akan datang.

Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Menurut Hanafi (2007:12), menjelaskan bahwa ada tiga bentuk laporan keuangan yang pokok yang dihasilkan oleh suatu perusahaan yaitu : Neraca, Laporan Laba Rugi dan Laporan Arus Kas.

Definisi Piutang

Definisi piutang menurut Benny Alexandri (2009:117) adalah: Piutang merupakan sejumlah uang hutang dari konsumen pada perusahaan yang membeli barang dan jasa secara kredit kepada perusahaan.

Definisi Piutang Menurut PSAK

Menurut PSAK No.9 bahwa Piutang usaha meliputi piutang yang timbul karena penjualan produk atau penyerahan jasa dalam rangka kegiatan usaha normal perusahaan. Piutang usaha dan lain-lain yang diharapkan tertagih dalam satu atau siklus usaha normal diklasifikasikan sebagai aktiva lancar.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 43 menyebutkan bahwa :

“Piutang adalah jenis pembiayaan dalam bentuk pembelian dan atau pengalihan

piutang atau tagihan jangka pendek suatu perusahaan yang berasal dari transaksi usaha.”

Penilaian Piutang

Piutang dilaporkan pada nilai yang dapat direalisasikan atau nilai kas yang diharapkan. Ini berarti bahwa piutang harus dicatat bersih sesuai dengan memperhitungkan estimasi tak tertagih, potongan dagang dan retur serta pengurangan harga jual yang diantisipasi.

Piutang tak tertagih akan dijadikan sebagai beban operasional dari perusahaan, karena piutang tak tertagih merupakan resiko dari penjualan kredit. Untuk memperkecil resiko kredit yang merupakan resiko tak terbayarnya kredit yang telah diberikan kepada para pelanggan, manajemen juga harus mengevaluasi resiko kredit.

Metode Penghapusan Langsung

Apabila menggunakan metode penghapusan langsung, maka tidak ada perkiraan penyisihan atau penaksiran jumlah piutang yang diperkirakan tak tertagih. Metode penghapusan langsung, piutang dagang yang tidak tertagih baru diakui sebagai beban pada saat piutang tersebut benar-benar tidak dapat ditagih oleh debitur.

Definisi Transaksi Hubungan Istimewa

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.07 tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sebagai berikut :

Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa adalah pihak-pihak yang dianggap mempunyai hubungan istimewa bila satu pihak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan pihak lain atau mempunyai pengaruh signifikan atas pihak lain dalam

mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi PSAK No.07 (Revisi 2010)

Tujuan dari PSAK No.07 (revisi 2010) di dalam Paragraf 01 yaitu memastikan bahwa laporan keuangan entitas berisi pengungkapan yang diperlukan untuk dijadikan perhatian terhadap kemungkinan bahwa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi telah dipengaruhi oleh keberadaan pihak-pihak berelasi dan oleh transaksi dan saldo, termasuk komitmen dengan pihak-pihak tersebut.

Sedangkan tujuan daripada pengungkapan itu sendiri dikarenakan hubungan antar pihak berelasi merupakan suatu karakteristik normal dari suatu perdagangan dan bisnis. Namun keberadaan pihak berelasi tersebut mungkin saja dapat mempengaruhi laporan keuangan dan transaksi entitas dengan pihak lain. Oleh karena itu, pengetahuan mengenai transaksi, saldo, termasuk komitmen, dan hubungan entitas dengan pihak-pihak berelasi diperlukan oleh pengguna laporan keuangan dalam menilai operasi entitas termasuk resiko dan kesempatan yang dihadapi entitas.

Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha Dalam Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length principle*) penetapan harga dan laba haruslah sama dan sebanding antara dengan transaksi pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan pihak-pihak yang tidak dipengaruhi hubungan istimewa. Sama dengan sebanding tidaklah dalam artian sama persis, akan tetapi terdapatlah

batasan-batasan rentang yang wajar (Kusumah, 2010 : 28).

Batasan rentang wajar memang tidak diberikan batasan yang pasti, tetapi kalau merujuk pada ketentuan umum seperti yang ditetapkan dalam PSAK, batasan wajar dapat diartikan dalam batasan yang tidak material (*immaterial items*). Batasan ini dapat juga diartikan sebagai jumlah yang tidak signifikan terhadap keseluruhan transaksi.

Penelitian Terdahulu

1. Indah Rini Handayani, Jurnal MIX Volume No.1, Universitas Negeri Jakarta,(2014) dengan judul Analisis Pengaruh Pembelian dan Penjualan Kepada Pihak Yang Berelasi dan Tidak Berelasi Terhadap Laba Bersih Pada Industri Otomotif dan Komponennya, dengan metode penelitian Teknik Pengumpulan Data, melalui studi kepustakaan, Hasil penelitiannya adalah Hasil pengujian koefisien determinasi menghasilkan nilai R-Square sebesar 0,98433. Angka ini adalah untuk menunjukkan 98,433% variabilitas laba bersih dapat dijelaskan oleh keempat variabel bebas. Hanya terdapat 1,57% variabel lain dari luar model yang dibentuk pada penelitian ini untuk menjelaskan variabilitas laba bersih perusahaan otomotif.
2. Suryamah, Jayana Salesti dan Ravika Permata Hati, Jurnal Equilibria Volume 1 No 2, Universitas Riau Kepulauan, (2014), dengan judul Analisis Penerapan PSAK 07 Tentang Pengungkapan Pihak-pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa Di PT. Eka Surya Sejati Dan PT. Veronika Prima Sanita, metode yang digunakan Teknik Analisis Data dari studi kasus, hasil penelitian adalah

menunjukkan telah menerapkan pencatatan atas laporan akuntansi sesuai yang telah ditetapkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. Ayudia Sokaria, Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Volume 3 Nomor 1, Universitas Mataram,(2012), dengan judul penelitian adalah Kualitas Auditor Besaran Transaksi Antar Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewadan Manajemen Laba, metode yang digunakan adalah Metode Sample dari semua perusahaan manufaktur yang sahamnya didaftarkan di BEI, hasil penelitiannya adalah Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kenaikan jumlah piutang kepada pihak-pihak istimewa justru menurunkan akrual diskresioner. Namun, variabel pembelian dan pengeluaran pembayaran biaya-biaya sesuai dengan ekspektasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Instrumen Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*qualitative research*).

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi atau obyek dalam penelitian ini berada di sebuah PT Inti Bangun Buana Lestari yang terdapat di Jl Raya Graha Raya Bintaro Jaya, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang. Penulis juga meneliti lokasi proyek lain dari PT. Inti Bangun Buana Lestari ini juga mempunyai proyek lain yang berada di Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor.

Metode Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan pada

penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. Penelitian lapangan, Observasi ,Metode wawancara atau interview.
2. Penelitian kepustakaan (*library research*).

Metode Analisis Data

1. Mengumpulkan data-data piutang dan penerimaan pendapatan.
2. Menganalisis system pencatatan piutang dan penerimaan pendapatan
3. Menganalisis unsur-unsur dalam sistem pencatatan piutang dan penerimaan pendapatan
4. Mengevaluasi sistem pencatatan piutang dan penerimaan pendapatan suatu perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini penulis akan mendeskripsikan sejauh mana penerapan pencatatan laporan akuntansi di PT. Inti Bangun Buana Lestari yang di tinjau dari PSAK 07 mengenai hubungan istimewa dengan PT. Inti Bangun Cipta Karya. Dilihat dari Ruang Lingkup yang tercantum dalam PSAK 07 (revisi 2009) yaitu “Mensyaratkan pengungkapan kompensasi terhadap anggota manajemen kunci”. Pernyataan ini dapat diartikan bahwa Transaksi dan saldo pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan entitas lain dalam satu kelompok usaha entitas diungkapkan dalam laporan keuangan entitas, sedangkan transaksi dan saldo intra kelompok usaha dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi kelompok. Anggota manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk

merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas entitas, secara langsung atau tidak langsung, termasuk direktur dan komisaris (baik eksekutif maupun tidak) dari entitas. Kondisi di PT. Inti Bangun Buana Lestari adalah manajemen kunci adalah pemegang saham merangkap sebagai pimpinan perusahaan.

Pada laporan keuangan milik PT. Inti Bangun Buana Lestari terdapat “pinjaman yang diberikan dan piutang” pada awal pengakuan diukur berdasarkan nilai wajar, ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat didistribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, bila diperlukan. Penyisihan penurunan nilai diakui saat terdapat bukti yang cukup bahwa perseroan dan entitas induk tidak mampu menagih sesuai dengan ketentuan awal. Berikut terdapat tabel transaksi piutang anak perusahaan terhadap induk perusahaan.

Tabel Data Transaksi Piutang (dalam ribuan)

N	Nama Perusahaan	Tahun	Saldo Awal Tahun	Mutasi		Saldo Akhir Tahun
				Debit	Kredit	
1	PT. Inti Bangun Cipta Karya	2011	860.440.		40.000	820.440
2	PT. Inti Bangun Cipta Karya	2012	820.440.	40.000		860.440
3	PT. Inti Bangun Cipta Karya	2013	300.000.	520.440		820.440
4	PT. Inti Bangun Cipta Karya	2014	300.000.	-		300.000
5	PT. Inti Bangun Cipta Karya	2015	255.720,035	44.279,965		300.000

Karya					
PT. Inti Bangun Cipta Karya	2016	255.720,035	-		255.720,035

Sumber Data Diolah 2017

Nilai Piutang Dalam Neraca

Dari hasil penelitian ini penulis hanya dapat mengungkapkan sebagian dari beberapa pengungkapan yang terdapat di Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 07. Transaksi yang mempunyai hubungan istimewa antara induk dan anak perusahaan adalah suatu pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antara entitas pelapor dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa.

Tabel Analisa Hasil Penelitian

No	Indikator	PT Inti Bangun Buana Lestari	
		Sesuai	Belum Sesuai
1	Pihak-Pihak yang memiliki hubungan istimewa	v	
2	Transaksi antara pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa		v
3	Merupakan Anggota Dekat Orang-Orang Tersebut	v	
4	Kompensasi		
5	Pengendalian	v	
6	Anggota Manajemen Kunci	v	
7	Pengaruh Signifikan	v	
8	Saldo Transaksi pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa		v
9	Penyisihan Piutang		
10	Pengungkapan pihak-pihak yang terkait yang diperlakukan setara dengan pihak dalam transaksi yang wajar		v
11	Klasifikasi pengungkapan pihak-pihak yang memiliki	v	

	hubungan.		
12	Penghapusan Piutang		v

Sumber : Data diolah

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dapat disimpulkan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya PT. Inti Bangun Buana Lestari telah menerapkan pencatatan laporan akuntansi sesuai yang telah ditetapkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, namun ada beberapa yang penulis temukan pada laporan keuangan yang tidak sesuai dengan peraturan akuntansi. Hal ini disebabkan oleh kondisi posisi kantor antara induk dan anak perusahaan berdekatan, sehingganya fasilitas yang digunakan adalah bersama-sama. Temuan lain yang di temukan oleh penulis adalah ketidakwajaran hutang anak perusahaan yang ditangguhkan.
2. Pembayaran invoice dikendalikan oleh induk perusahaan.

Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah:

1. Untuk menciptakan laporan posisi keuangan yang sehat alangkah baiknya jika hutang anak perusahaan terhadap induk perusahaan tidak ditangguhkan pembayarannya hingga berbulan-bulan.
2. Pada penelitian yang akan datang disarankan agar dapat menggunakan pengukuran transaksi yang lainnya yang di atur dalam dalam PSAK No. 7 (revisi 2010).

Daftar Pustaka.

- Alexandri, Moh. Benny. 2009. *Manajemen Keuangan Bisnis: Teori dan Soal*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Ayudia Sokaria, Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Volume 3 Nomor 1, Universitas Mataram,(2012), *Kualitas Auditor Besarannya Transaksi Antar Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Manajemen Laba*,
- Hanafi, Mamduh H dan A. Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi 3. Yogyakarta : Penerbit UPP STIM YKPN.
- Indah Rini Handayani, Jurnal MIX Volume No.1, Universitas Negeri Jakarta,(2014), *Analisis Pengaruh Pembelian dan Penjualan Kepada Pihak Yang Berelasi dan Tidak Berelasi Terhadap Laba Bersih Pada Industri Otomotif dan Komponennya..*
- PSAK No 07, Tentang Pengungkapan pihak – pihak berelasi (Revisi 2010).
- Riyanto, Bambang. “*Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*”. Edisi Keempat, Penerbit : BPFE, Yogyakarta, 2011.
- Suryamah, Jayana Salesti dan Ravika Permata Hati, Jurnal Equilibria Volume 1 No 2, Universitas Riau Kepulauan, (2014), *Analisis Penerapan PSAK 07 Tentang Pengungkapan Pihak-pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa Di PT. Eka Surya Sejati Dan PT. Veronika Prima Sanita*.